

**KREATIVITAS GUNTUR TRI KUNCORO
DALAM PENCIPTAAN DRAMATARI
CALONARANG DI KOTA KEDIRI**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

Aning Safitri
NIM 161341124

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

ABSTRACT

The research entitled Guntur Tri Kuncoro's Creativity in the Creation of Calonarang Dramatari in Kediri City is a study that focuses on Tri Kuncoro's Creativity. This study answers the problems of (1) the creativity of Guntur Tri Kuncoro in the creation of dance drama, (2) the form of Calonarang dance drama.

This research is a qualitative research with descriptive analysis method. Data collection was carried out through the following steps: observation, interviews, and literature study. The discussion on the problem of Guntur Tri Kuncoro's creativity uses the Rodhes concept which includes person, press, process, product. In discussing creativity, it is necessary to reveal about the creative process that uses Alma Hawkins' creative concept which consists of Exploration, Improvisation, Composition. To discuss the form of the Calonarang drama dance, two of Soedarsono's concepts are used to explain dance drama and dance forms. Dramatic forms include themes, plots, dialogues, stories, and dance. Forms of dance include dance moves, fashion make-up, dance music, floor patterns, dance properties, place and time of performance.

The results of this study reveal that the creativity of Guntur Tri Kuncoro in the creation of the Calonarang dance drama was triggered by internal and external factors. Internal factors, namely the desire to create creative and innovative works based on historical stories, and external factors, namely the assignment from the Kediri City Culture, Tourism, Youth and Sports Office to represent Kediri as Regional Arts Ambassadors at TMII. Guntur's creative process in creating the Calonarang dance that was presented at the Regional Arts Ambassador event were: exploration (observing phenomena and determining themes), improvisation (visual stimulation, kinesthetic stimulation, auditory stimulation), composition (composing motion and dialogue motifs). The form of Calonarang dance drama consists of themes, plots, dialogues, and stories as well as dance presentations which include dance moves, fashion make-up, dance music, floor patterns, dance properties, places and time of performance.

Keywords: creativity, form, Calonarang dance drama

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Kreativitas Guntur Tri Kuncoro dalam Penciptaan Dramatari Calonarang di Kota Kediri merupakan penelitian yang terfokus pada Kreativitas Guntur Tri Kuncoro. Penelitian ini menjawab permasalahan (1) kreativitas Guntur Tri Kuncoro dalam penciptaan dramatari, (2) bentuk dramatari Calonarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Pengumpulan data dilakukan melalui langkah: observasi, wawancara, dan studi pustaka. Pembahasan permasalahan kreativitas Guntur Tri Kuncoro digunakan konsep Rodhes yang meliputi *person, press, process, product*. Di dalam pembahasan kreativitas perlu mengungkap tentang proses kreatif yang menggunakan konsep kreatif Alma Hawkins yang terdiri dari Eksplorasi, Improvisasi, Komposisi. Pembahasan bentuk dramatari Calonarang digunakan dua konsep Soedarsono yang menjelaskan tentang dramatari dan bentuk tari. Bentuk dramatari meliputi tema, alur, dialog, cerita, dan tari. Bentuk tari meliputi gerak tari, rias busana, musik tari, pola lantai, properti tari, tempat dan waktu pertunjukan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Kreativitas Guntur Tri Kuncoro dalam penciptaan dramatari Calonarang dipicu dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu keinginan untuk membuat karya yang kreatif dan inovatif berdasarkan cerita sejarah, dan faktor eksternal yaitu penugasan dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kediri untuk mewakili Kediri sebagai Duta Kesenian Daerah di TMII. Proses kreatif Guntur dalam menciptakan dramatari Calonarang yang di sajikan dalam acara Duta Kesenian Daerah adalah: eksplorasi (observasi fenomena dan menentukan tema), improvisasi (rangsangan visual, rangsangan kinestik, rangsangan dengar), komposisi (menyusun motif-motif gerak dan dialog). Bentuk dramatari Calonarang terdiri dari tema, alur, dialog, dan cerita serta sajian tari yang meliputi gerak tari, rias busana, music tari, pola lantai, properti tari, tempat dan waktu pertunjukan.

Kata Kunci: kreativitas, bentuk, dramatari Calonarang

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
PESETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Landasan Teori	6
G. Metode Penelitian	8
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II KREATIVITAS GUNTUR DALAM DRAMATARI CALONARANG	
A. <i>Person</i>	15
B. <i>Press</i>	20
1. Internal	21

2. Eksternal	22
C. <i>Process</i>	23
a. Eksplorasi	26
b. Improvisasi	27
c. Komposisi	29
D. <i>Product</i>	30

BAB III BENTUK DRAMATARI CALONARANG

A. Kisah	37
B. Tema	42
C. Alur atau Plot	44
D. Dialog	50
E. Seni Tari	60
1. Gerak	63
2. Rias Busana	69
a. Rias tokoh dramatari Calonarang	69
b. Busana tokoh dramatari Calonarang	75
3. Properti	84
4. Musik	88
5. Pola Lantai	100
6. Tempat dan Waktu Pertunjukan	105

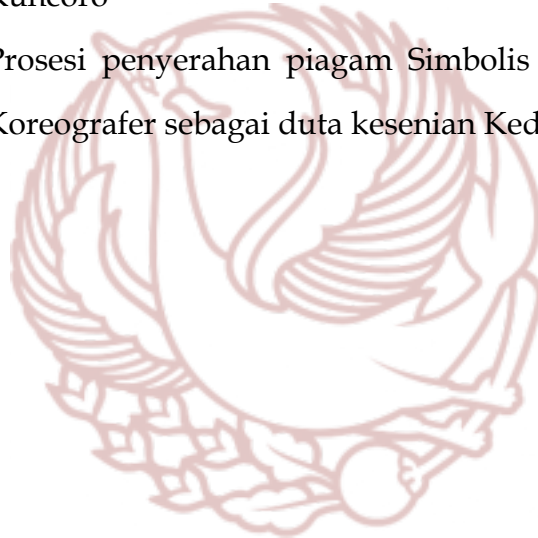
BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	107
B. Saran	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tari Kethek Ogleng	33
Gambar 2.	Tari Kidung Tresno Keduwung	34
Gambar 3.	Tari Thotok kerot	35
Gambar 4.	Bangunan Pendopo Situs Calongarang	39
Gambar 5.	Artefak <i>Doorpell</i> pada Situs Calongarang	40
Gambar 6.	<i>Fragmen Arca</i> pada Situs Calongarang	41
Gambar 7.	Artefak Lumpung Watu	42
Gambar 8.	Rias Tokoh Calongarang	71
Gambar 9.	Rias Tokoh Mpu Bahula	71
Gambar 10.	Rias Tokoh Raja Airlangga	72
Gambar 11.	Rias Tokoh Mpu Baradah	72
Gambar 12.	Rias Tokoh Ratna Manggali	73
Gambar 13.	Rias Tokoh Prajurit Putra	73
Gambar 14.	Rias Tokoh Prajurit Putri	74
Gambar 15.	Rias Tokoh Rakyat Putra	74
Gambar 16.	Rias Tokoh Rakyat Putri	75
Gambar 17.	Busana Tokoh Calongarang	77
Gambar 18.	Busana Tokoh Ratna Manggali	78
Gambar 19.	Busana Tokoh Mpu Baradah	79
Gambar 20.	Busana Tokoh Mpu Bahula	80
Gambar 21.	Busana Tokoh Raja Airlangga	81
Gambar 22.	Busana tokoh Rakyat Desa Girah Putra Putri	82
Gambar 23.	Busana tokoh Prajurit Putri	83
Gambar 24.	Busana Tokoh Prajurit Putra	84
Gambar 25.	Properti Tengkok untuk Rakyat Desa Putri	85

Gambar 26.	Properti Cangkul untuk Rakyat <u>Desa Putra</u>	86
Gambar 27.	Properti Tombak untuk Prajurit Putra	86
Gambar 28.	Properti Kain Hitam untuk Adegan Teluh	87
Gambar 29.	Properti kitab lontar pada dramatari Calonarang	87
Gambar 30.	Panggung Pementasan Dramatari Calonarang tampak depan di Anjungan Jawa Timur Taman Mini Indonesia Indah	106
Gambar 31.	Prosesi penyerahan piagam kepada Guntur Tri Kuncoro	116
Gambar 32.	Prosesi penyerahan piagam Simbolis jaranan kepada Koreografer sebagai duta kesenian Kediri	116



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Adegan dan Suasana Dramatari Calonarang	47
Tabel 2.	Dialog dan Suasana Dramatari Calonarang	51
Tabel 3.	Ragam Gerak Dramatari Calonarang	67
Tabel 4.	Pola Lantai Dramatari Calonarang	101



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Gambar Bagan Analisis Kreativitas

16



DATAR PUSTAKA

- Djohan. 2012. *Terapi Musik Dan Teori Aplikasi*. Jakarta: Galangpress
- Gie, The Liang. 1976. *Garis Besar Estetika (Filsafat Keindahan)*. Yogyakarta: Penerbit Karya.
- Haryono, Sutarno. 2010. *Kajian Pragmatik Seni Pertunjukan Opera Jawa*. Surakarta: Pascasarjana ISI Surakarta bekerja sama dengan ISI Press.
- Hersapandi. 2000. *Prambanan Menggugat Kegelisahan Seniman Ramayana*. Yogyakarta: LPISI
- Hidajat, Robby. 2005. *Wawasan Seni Tari Pengetahuan Praktis Bagi Guru Seni Tari*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- _____. 2011. *Koreografi dan Kreatifitas*. Jakarta: Media Kendil
- Kartika, Dharsono Sony, Nanag Ganda Prawira. 2004. *Pengantar estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Karyono. 1987. "Tari Gaya Surakarta". Deskripsi Tugas Akhir Karya Kependidikan S-1 Seni Tari STSI Surakarta.
- Maryono. 2011. *Penelitian Kualitatif Seni Pertunjukan*. ISI Press Solo.
- _____. 2015. *Analisa Tari*. ISI Press Solo.
- Munandar, Utami, 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Pamardi, Silvester, 2017. *Teroka Tari Gaya Surakarta*. Surakarta: ISI Press.
- Parker, Dewitt H. 1979/1980. *Dasar-dasar Estetik*, ed. Humardani. Surakarta: SUB PROYEK ASKI proyek pengembangan IKI.
- Rosari, Renata W. 2013. *Kamus Seni Budaya*. Surakarta: Askarra Sinergi Media
- Srihadi. 2013. "Wayang Babar Inovasi Wayang Orang". Disertasi S-2 Seni Tari ISI Yogyakarta
- Sudjarwo, S. Heru, Sumari, Undung Wiyono. 2010. *Rupa & Karakter Wayang Purwa*. Jakarta: Kaki Langit Kencana Prenada Media Group.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulastuti, Katarina Indah, 2017, "Tari Bedhaya Ela-Ela Karya Agus Tasman: Representasi Rasa dalam Budaya Jawa". Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Negeri Gadjah Mada.
- Soedarsono, RM.1972. *Djawa dan Bali Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisional di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- _____.1978. *Pengantar Pengetahuan Dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Press
- _____. 1986. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Jakarta PT Gramedia
- _____. 2011. *Dramatari di Indonesia, Kontinuitas dan perubahan*. Jakarta PT Gramedia
- Tarigan, G. Hendry. 1993. *Dasar Dasar Kurikulum Bahasa*. Jakarta: Angkasa
- Winarno Surakhmad. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah: dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito Press

WEBTOGRAFI

- Google Maps "Gambar Anjungan Jawa Timur TMII"
https://maps.app.goo.gl/6ZMmznPCWGfpKAp56?q_st=iw
- Pinterest "Gambar kitab lontar" [Pinterest.com](https://www.pinterest.com)

DISKOGRAFI

- "Dramatari Calonarang". Jakarta: Anjungan Jawa Timur (TMII) Jakarta, 2016
- "Drama Musikal Calonarang". Jakarta: kemendikbud, 2020